

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Di era digital yang semakin berkembang pesat, penelitian terhadap berita online menjadi semakin penting karena internet kini menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat modern. Dengan melalui pemberitaan online ini nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen utama dalam memberikan informasi untuk masyarakat dengan cepat dan luas. Sehingga era saat ini, memberikan transformasi teknologi dan telah mengubah fundamental atau hal yang mendasar terhadap cara individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Internet, media sosial, dan teknologi *mobile* telah memperluas cakupan dan kecepatan distribusi informasi secara drastis.(Digital, 2019)

Melalui era digital kini individu dapat dengan mudah terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, berbagi pemikiran, dan mengakses berita hanya dengan beberapa ketukan jari. Namun, bersamaan dengan kemudahan ini, kita juga menghadapi tantangan seperti kebanyakan informasi yang tidak terfilter. Selain itu, ada juga perdebatan tentang bagaimana teknologi digital memengaruhi aspek-aspek sosial seperti kesehatan mental, hubungan personal, dan identitas diri. Dalam konteks ini, penting bagi individu dan masyarakat untuk mengembangkan pemahaman yang seimbang, serta dapat mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkannya secara bijaksana. (Fauzi, 2021)

Era digital yang didukung dengan adanya berita di media online memberikan dampak yang sangat signifikan karena berbagai alasan. Seperti, aksesibilitas yang luas memungkinkan individu untuk tetap terinformasi secara real-time tentang peristiwa terbaru dari berbagai belahan dunia. Ini tidak hanya membantu dalam memahami dinamika sosial global, tetapi juga memungkinkan individu untuk merespons secara cepat terhadap perubahan yang terjadi. Demikian juga, media online memungkinkan individu terbantu dalam diversifikasi perspektif/ proses penetapan informasi yang didapatkan, dengan menyediakan platform untuk berbagai sumber berita dan opini. Hal ini memperluas wawasan dan memungkinkan individu untuk mengembangkan pemahaman yang lebih holistik/ cara pandang yang menyeluruh tentang isu-isu sosial yang kompleks. Namun, tantangan terkait kredibilitas dan disinformasi juga perlu diatasi dengan kritis, karena keberadaan berita palsu dan narasi yang tendensius/ sepihak dapat mengganggu pemahaman yang akurat tentang dunia. Oleh karena itu, literasi media menjadi kunci dalam memanfaatkan potensi positif dari berita online sambil menghindari jebakan manipulasi informasi.

Melalui pemaparan terkait era digital diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online juga memberikan sejumlah manfaat yang signifikan sebagai alat komunikasi antara organisasi atau pemerintah kepada masyarakat, diantaranya yakni memungkinkan organisasi atau pemerintah dalam mencapai audiens secara cepat dan efisien. Dengan sejumlah orang yang dapat memiliki akses internet juga perangkat *mobile*, pesan-pesan dapat disampaikan kepada masyarakat dengan cepat tanpa batasan geografis. Selain itu, dibandingkan dengan media tradisional, media

online memungkinkan organisasi atau pemerintah untuk melacak dan menganalisis respons dari masyarakat secara real-time. Dengan alat analisis web dan media sosial, mereka dapat mengukur seberapa efektif pesan mereka, mengetahui tren yang sedang berlangsung, dan menyesuaikan strategi komunikasi mereka dapat dilakukan dengan kondisional dan sesuai dengan kebutuhan.

Hal tersebut ditandai adanya suatu pemerintahan yang semakin aktif menggunakan *platform online* untuk menyampaikan program-programnya kepada masyarakat. Program tersebut kini tengah menjadi perhatian utama pemerintah adalah upaya untuk memberantas perdagangan rokok ilegal yang merugikan negara secara besar-besaran. Demikian, dengan adanya rangkaian fenomena tersebut yang disebabkan oleh Rokok Ilegal yang merupakan suatu produk rokok yang diproduksi, diperdagangkan, atau dijual tanpa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Hal ini dapat mencakup berbagai aktivitas ilegal, termasuk penyelundupan rokok, produksi rokok tanpa lisensi, pemalsuan merek dagang, penjualan rokok tanpa membayar pajak, dan distribusi rokok kepada orang di bawah usia yang diizinkan.

Saat ini tengah maraknya produksi dan perdagangan rokok ilegal yang kemudian memiliki dampak yang merugikan, baik secara ekonomi maupun kesehatan masyarakat. Secara ekonomi, rokok ilegal dapat menyebabkan kerugian pendapatan bagi negara karena tidak dikenakannya pajak yang seharusnya dibayarkan. Hal ini juga dapat merugikan produsen rokok yang sah karena mereka kehilangan pangsa pasar kepada produk ilegal yang lebih murah. Sedangkan secara kesehatan, rokok ilegal dapat menimbulkan risiko tambahan bagi konsumen karena

seringkali tidak memenuhi standar kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, karena harga rokok ilegal seringkali lebih murah, hal ini dapat mendorong konsumsi rokok di kalangan kelompok rentan, termasuk remaja dan orang-orang dengan pendapatan rendah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko penyakit terkait rokok meskipun masyarakat awam menganggap rokok legal atau ilegal sama sama berisi tembakau.

Rokok Ilegal yang dimaksudkan sebagai Rokok yang tidak terdapat tanda pita cukai pada produk tersebut. Yang dimaksud pita cukai adalah bukti pelunasan cukai untuk semua barang yang kena cukai dan ditepatkan melekat pada barang kena cukai tersebut. Semua produk Rokok, dan minuman mengandung alkohol golongan B dan C (dalam negeri) atau minuman beralkohol golongan A, B dan C (impor) juga memiliki pita cukai disetiap produknya sebagai tanda produk legal. Tujuannya adalah untuk mengendalikan tingkat konsumsi rokok dan melindungi kesehatan masyarakat, juga menghasilkan pendapatan untuk negara. Bea cukai atau pajak ini, biasanya dilakukan di Bandara atau Pelabuhan, dengan penerimaan bea cukai yang nantinya menjadi sumber pendapatan penting bagi pemerintah yang dapat disalurkan untuk berbagai keperluan, seperti mendukung infrastruktur, pelayanan public, dan pembayaran utang negara. Selain itu, bea cukai juga digunakan sebagai alat kebijakan yang digunakan sebagai pelindung industri di dalam negeri dari persaingan luar negeri yang tidak adil, atau untuk mengendalikan konsumsi barang tertentu yang dianggap merugikan bagi masyarakat. (Nurhendrar, 2007)

Dari pemaparan tersebut, untuk mengatasi masalah rokok ilegal, pemerintah dan lembaga terkait biasanya melakukan berbagai langkah penegakan hukum, termasuk Operasi Pasar Gempur Rokok Ilegal sebagai upaya untuk menjalankan perannya sebagai pelindung masyarakat terkait dengan barang-barang yang dapat mengganggu bahkan merusak kesehatan dan kurang memenuhi standar penindakan terhadap produsen dan pengecer ilegal, meningkatkan pengawasan dan kontrol di perbatasan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan konsekuensi rokok ilegal. Langkah-langkah ini bertujuan untuk melindungi kepentingan ekonomi, kesehatan, dan keamanan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, upaya pemberantasan rokok ilegal di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat melalui beberapa UU terkait cukai dan pajak. Hal ini menunjukkan pentingnya program tersebut bagi negara. Salah satunya, UU No. 11 Tahun 1995 tentang Cukai, beserta perubahannya melalui UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). UU ini mengatur pengenaan cukai, pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran di bidang cukai, termasuk terkait peredaran rokok ilegal. UU No. 39 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 Tentang Cukai. UU ini semakin menguatkan penegakan hukum terkait bidang cukai, memberikan sanksi yang lebih berat bagi pelanggaran, dan menambah jenis barang kena cukai. (Muhammad Afandy, 2022)

Meskipun tidak secara langsung menyebut program "Gempur Rokok Ilegal", kedua UU tersebut memberikan kewenangan dan mandat kepada instansi terkait, tentunya terhadap instansi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sebagai

upaya pemberantasan. Program Gempur Rokok Ilegal sendiri lebih merupakan kampanye dan strategi nasional yang diinisiasi oleh DJBC untuk meningkatkan upaya pemberantasan secara terpadu. Program ini dimulai secara resmi pada tahun 2018 dengan melibatkan berbagai instansi terkait, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Sehingga meskipun tidak ada UU khusus yang memerintahkan "Gempur Rokok Ilegal", program ini memiliki dasar hukum yang kuat dan menjadi instrumen penting dalam menegakkan UU Cukai dan melindungi penerimaan negara serta kesehatan Masyarakat didukung dengan kasus Rokok Ilegal yang mencuat di tahun 2023. Bukan tanpa dasar terkait mencuatnya kasus tersebut namun telah muncul di beberapa pemberitaan tentang pelanggarannya .

Sehingga kini, pemberitaan online telah menjadi salah satu sarana utama bagi pemerintah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan efektif. Di tengah maraknya perdagangan rokok ilegal yang merugikan negara dan kesehatan masyarakat, pemerintah telah memperkuat upaya untuk memberantas praktik ilegal tersebut melalui program-program seperti "Gempur Rokok Ilegal".

Dengan mengamati dan menganalisa teks pemberitaan terkait Program diatas, salah satu pisau penelitian yang paling sesuai dengan ini yakni menggunakan Framing. Tidak hanya sebagai pembuka untuk mencapai tujuan penelitian namun Framing juga akan digunakan sebagai metode analisis teks yang dapat memperjelas beberapa penekanan yang sebenarnya didalam suatu pemberitaan.

Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran pemberitaan online dalam mendukung keberhasilan program-program pemerintah, khususnya dalam mengatasi permasalahan serius seperti perdagangan rokok ilegal.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sesuai dengan observasi sekilas tentang fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan, didapatkan sebuah rumusan masalah yakni “Bagaimana analisis Framing pemberitaan Gempur Rokok Ilegal pada website “*mojokertokab.go.id*” ?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

“Bagaimana analisis Framing pemberitaan “Gempur Rokok Ilegal” pada website *mojokertokab.go.id* ?”

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang nantinya akan dapat digunnakan oleh pihak lain sesuai dengan kebutuhannya, sehingga beberapa manfaat penelitian antara lain:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan pemikiran dan memperluas wawasan bagi dunia akademik, khususnya dalam bidang Analisis Framing Berita dan Studi Tentang Rokok Ilegal melalui website *Mojokertokab.go.id*. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana framing dilakukan dalam

pemberitaan online oleh media pemerintah dan bisa menjadi kajian untuk analisis penelitian yang lain

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi praktis yang bermanfaat bagi berbagai pihak dalam upaya memerangi rokok ilegal. Seperti halnya dapat memberikan pemahaman dan dukungan dalam kajian pemerintah untuk pengambilan langkah penanggulangan rokok ilegal dan juga dalam pengambilan kebijakan untuk beberapa instansi seperti Dinas Kesehatan, perdagangan. Dan juga memberikan pemahaman untuk para pengusaha rokok.